

Hari Anak Nasional 2025

Wujudkan Anak Indonesia Sehat, Tumbuh Optimal, dan Bebas Stunting

Indonesia kembali memperingati Hari Anak Nasional (HAN) yang jatuh setiap tanggal 23 Juli. Tahun ini, peringatan HAN ke-41 mengusung tema “Anak Hebat, Indonesia Kuat Menuju Indonesia Emas 2045”, dengan penekanan penting pada upaya perlindungan dan pemenuhan hak kesehatan anak.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui portal resminya Ayo Sehat mengingatkan bahwa kesehatan anak menjadi pondasi utama tercapainya generasi emas Indonesia. Salah satu fokus utamanya adalah pencegahan stunting, penanganan gizi buruk, serta optimalisasi peran posyandu di setiap daerah.

Mengapa Kesehatan Anak Penting?

Berdasarkan data UNICEF 2024, Indonesia memiliki sekitar 84,2 juta anak (usia di bawah 18 tahun), atau hampir sepertiga dari total penduduk. Namun, tantangan serius masih dihadapi. Prevalensi stunting nasional per awal 2025 masih di angka 19,8%, meski terus menurun dari 21,6% di 2022 (Kemenkes RI, 2025).

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis yang terjadi sejak bayi dalam kandungan hingga usia 2 tahun. Anak stunting berisiko mengalami gangguan perkembangan otak, sulit bersaing di dunia pendidikan, hingga menurunkan produktivitas saat dewasa.

“Kunci utama penanganan stunting adalah deteksi dini di posyandu, pola asuh yang baik, pemberian ASI eksklusif, dan MPASI bergizi seimbang,” tegas Direktur Gizi Masyarakat Kemenkes RI dalam keterangan resminya di portal Ayo Sehat.

Upaya Nyata: Posyandu Aktif & Edukasi Keluarga

Kemenkes terus mendorong revitalisasi Posyandu sebagai garda terdepan layanan kesehatan ibu dan anak. Pemeriksaan rutin, imunisasi, penimbangan, dan pemantauan tumbuh kembang menjadi kunci pencegahan masalah gizi dan penyakit menular. Selain itu, orang tua perlu memahami pentingnya:

- ASI eksklusif selama 6 bulan pertama
- Pemberian MPASI kaya protein hewani
- Kebersihan pangan, air bersih, dan sanitasi lingkungan
- Lengkapi imunisasi dasar sesuai jadwal

Semua poin ini menjadi bagian dari strategi nasional percepatan penurunan stunting yang ditargetkan turun hingga 14% pada akhir 2025.

Kesehatan Anak di Era Digital

Tak hanya gizi, tantangan di era digital pun patut diperhatikan. Anak-anak rentan terpapar informasi tidak sehat, pornografi, dan perundungan siber. Oleh sebab itu, tema sub-HAN 2025 juga menekankan pentingnya Anak Cerdas Digital. Orang tua diimbau mendampingi anak dalam menggunakan gawai, membatasi screen time, dan mengarahkan aktivitas digital ke konten edukatif.

Kolaborasi Semua Pihak

Kemenkes menekankan bahwa perlindungan kesehatan anak tak cukup hanya di fasilitas kesehatan. Sekolah, RT/RW, tokoh agama, dan masyarakat harus berperan aktif. Semua pihak diharapkan berpartisipasi mengedukasi keluarga melalui Posyandu, Puskesmas, dan kegiatan masyarakat.

*“Investasi kesehatan anak hari ini adalah tabungan Indonesia 20–30 tahun mendatang. Tanpa anak yang sehat dan cerdas, sulit rasanya mewujudkan visi Indonesia Emas 2045,”
tutup keterangan Kemenkes di Ayo Sehat Kemenkes.*

Tips untuk Orang Tua

- Datangi Posyandu rutin minimal sebulan sekali
 - Cek berat dan tinggi badan anak sesuai KMS
 - Pastikan imunisasi lengkap
 - Terapkan pola makan gizi seimbang
 - Awasi aktivitas digital anak
-

Sumber Referensi:

- Portal Ayo Sehat – Kemenkes RI
- UNICEF Indonesia Annual Report 2024
- UN IGME – Child Mortality Report
- Stunting.go.id – Stranas Percepatan Pencegahan Stunting